

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat penting ketika melakukan suatu penelitian, karena metode ini menghasilkan hasil yang efektif dan akurat. Selain itu, hasil penelitian dapat disajikan secara teratur dan sistematis dalam laporan. Metode penelitian menjadi dasar dalam penerapan pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data.¹ Berikut ini adalah beberapa jenis metode penelitian yang sering digunakan:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan, yang dikenal sebagai *library research*. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber pustaka seperti jurnal, surat kabar, buku, dan dokumen lain yang relevan dengan objek atau tujuan penelitian. Metode yang diterapkan adalah metode tafsir *maudhu'i*, atau tafsir tematik.²

Metode ini didasarkan pada pengumpulan tema-tema khusus dari ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki tujuan dan membahas topik yang sama atau sesuai dengan tema atau judul yang telah ditentukan. Dengan demikian, topik tersebut dikumpulkan secara konsisten dan fokus, lalu diulas secara menyeluruh.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis berasal dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil sumber informasi secara langsung dari al-Qur'an dan tafsir Al-Misbah Karya M. Quraissy Syihab. Tafsir ini berisi banyak penjelasan mengenai sholat dan hubungannya dengan dimensi sosial.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data untuk melengkapi sebuah penelitian seperti kitab-kitab, jurnah, artikel, majalah, internet ataupun yang lain, yang menjadi data tambahan penelitian untuk

¹ Sugiyono, *Metode Pemikiran Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), 2

² M.Iqbal hasan, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 19

memperkuat dan sebagai alat bantu untuk memperjelas dan menambah wawasan.³

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam sebuah penelitian karena mempengaruhi proses analisis data dan penarikan kesimpulan. Kesalahan dalam pengumpulan data dapat berdampak negatif pada analisis dan hasil penelitian. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan cermat. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada ayat-ayat sholat yang berkaitan dengan dimensi sosial, seperti surah al-Baqarah ayat 43, yang ditafsirkan dalam tafsir Al-Misbah karya M. Quraisy Syihab. Metode yang digunakan adalah kajian maudhu'i atau tematik untuk memperdalam dan memperjelas kandungan ayat tersebut, sehingga penyajian data akan sangat akurat dalam memfokuskan pada ayat tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Proses ini melibatkan pencarian dan penyusunan data secara sistematis dengan tujuan membuat struktur penelitian yang mudah dimengerti dan dapat disampaikan dengan cepat kepada pihak lain. Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih kata, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan pengolahan data mentah yang diperoleh dari berbagai sumber. Tujuannya adalah mempertajam analisis, menggolongkan atau mengelompokkan data ke dalam setiap permasalahan melalui penjelasan yang ringkas, jelas, padat, dan terarah. Proses ini juga melibatkan pemilihan dan koreksi data untuk mendapatkan hasil yang lebih detail dan memuaskan.

Data yang direduksi mencakup seluruh data pokok permasalahan penelitian. Reduksi data memberikan gambaran yang lebih spesifik, memudahkan penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan membantu mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin banyak data yang diperoleh, semakin kompleks dan rumit analisisnya. Oleh karena itu,

³ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 125.

reduksi data perlu dilakukan agar data tidak menumpuk dan mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data tidak hanya memerlukan deskripsi naratif, tetapi juga membutuhkan analisis yang tepat dan akurat. Penulis harus memastikan data yang disajikan akurat dan relevan agar informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh semua orang, sehingga analisis literatur yang baik dapat tercapai. Data literatur ini harus menghasilkan kesimpulan yang didasarkan pada temuan yang telah ditemukan dan dapat diverifikasi, sehingga data tersebut dapat dianggap valid.

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Analisis Konten untuk menganalisis data yang diperoleh. Metode Analisis Konten digunakan untuk mengkaji isi suatu wacana dan menelaah kegiatan secara tidak langsung melalui media komunikasi yang digunakan, seperti rekaman, buku, dan dokumen lainnya. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat membuat kesimpulan yang dapat ditiru dengan mempertimbangkan konteksnya.⁴

⁴ Oni Putri Yuliani, Maqamatul Yaqin, Skripsi : Fakultas Ushuluddin IAIN KUDUS, 2019, 49.